



Penerapan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar 4 Cempaga

Ni Ketut trisnawati^{1*}, Nyoman Sudirman², Putu Ani Astuti³

1,2,3 Institut Teknologi Dan Pendidikan Markandeya Bali

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1708>

*Correspondance: Ni Ketut trisnawati

Email: inatrisna170@gmail.com

Received: 04-06-2025

Accepted: 19-07-2025

Published: 28-08-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 4 Cempaga tahun pelajaran 2025/2026.

Katakunci: Media, buku cerita bergambar, meningkatkan, keterampilan

Abstract: *This study aims to examine the improvement of reading skills in second-grade students in the Indonesian Language subject by implementing the learning media of Picture Story Books to enhance reading abilities at SD Negeri 4 Cempaga, Semester 2 of the 2025/2026 academic year. This research is a classroom action study conducted in two cycles. Each cycle consisted of two meetings and involved the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection methods used were observation sheets and tests. The data obtained were then analyzed using descriptive quantitative analysis techniques and simple statistics. The results showed an increase in the average student learning outcomes from the pre-cycle to Cycle II. In the pre-cycle, only 15 students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), accounting for 63%. In Cycle I, the number increased to 17 students (71%), and in Cycle II, 20 students reached the KKM (83%). Based on these findings, it can be concluded that the use of picture story book media can effectively improve reading skills in second-grade students of SD Negeri 4 Cempaga in the 2025/2026 academic year.*

Keywords: Media, Picture Story Books, Improvement, Skills

Pendahuluan

Berdasarkan temuan dan pengamatan yang dilakukan di SD N 4 Cempaga, dari 24 orang siswa kelas II, siswa masih banyak yang tidak bisa membaca dengan benar, siswa

membaca tanpa memperhatikan titik koma dari kalimat karena mereka tidak mengetahui tanda baca, ada juga yang membaca dengan suara yang kecil hingga tidak bisa didengar oleh siswa lain bahkan oleh gurunya. Selain itu, beberapa siswa tidak dapat membedakan huruf. Peneliti mengetahui bahwa keterlambatan belajar pada siswa kelas II disebabkan kurangnya media yang digunakan, Guru yang tidak mengikuti kemajuan dalam penggunaan media pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca. Untuk melaksanakan pembelajaran diperlukan suatu media yang menjadi perantara antara guru dan siswa dalam membaca. Berdasarkan hal tersebut, ini dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk membaca permulaan. Jalan untuk meningkatkan awal membaca di awal siswa adalah media yang dapat disalurkan, salah satunya adalah "buku cerita bergambar".

Menurut Harianto (2020), membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa dasar dan merupakan komponen penting dalam komunikasi tulis. Hilda (2023) menyatakan bahwa, membaca adalah keterampilan penting yang memungkinkan kita memahami berbagai peristiwa dan peristiwa. Adapun penelitian yang menggunakan media cerita bergambar sebagai media yaitu penelitian dari (Dilla Darayani, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD. Buku cerita bergambar dapat membantu siswa menuangkan ide-ide ke dalam bahasa karena gambar memberikan inspirasi yang sangat besar untuk proses pembelajaran. Jika kesulitan membaca dibiarkan tanpa bantuan, banyak siswa akan menghadapi kesulitan membaca. Media sering ditafsirkan sebagai alat yang memungkinkan Anda untuk meneruskan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hasan dan Muhammad, 2021).

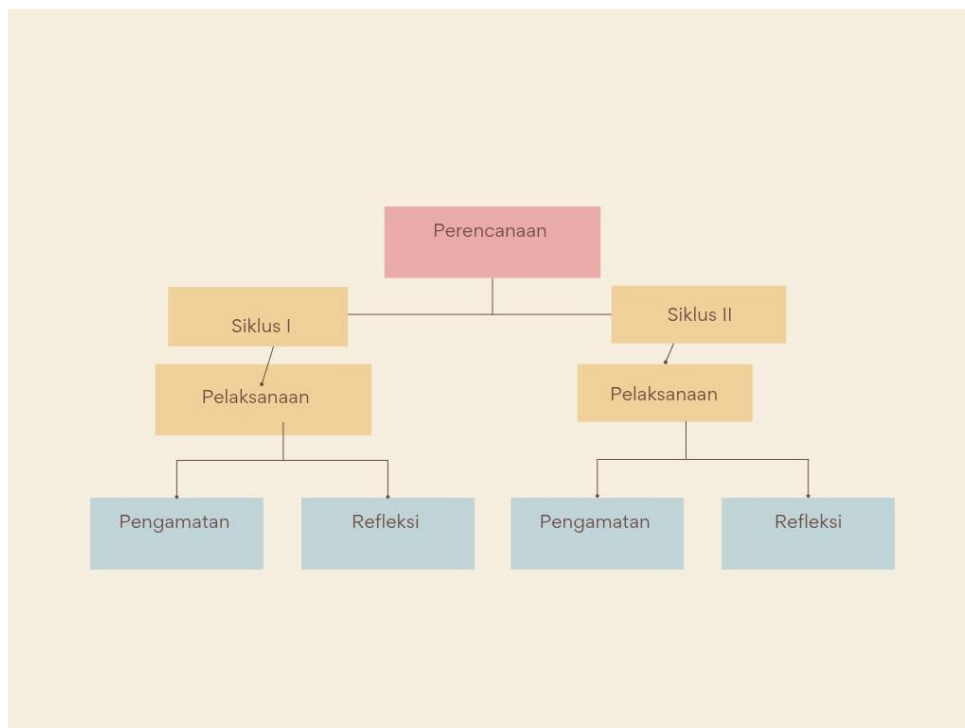
Buku cerita bergambar bisa menjadi pilihan yang bagus untuk siswa yang sedang berjuang dengan masalah mereka karena di dalamnya terdapat banyak gambar yang menarik agar siswa semakin tertarik untuk membaca. Tema yang beragam juga menjadi salah satu daya tarik buku cerita bergambar (Dilla Darayani, 2022). Gambar-gambar ini membantu kita lebih mudah memahami cerita tersebut (Siahaan, 2022). Media cerita bergambar, para siswa dapat lebih mudah menginternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya dan dapat disebarluaskan kepada kerabat dan masyarakat sekitar (Suharman, 2021). Dengan "Penerapan Media Buku Cerita Bergambar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 4 Cempaga" peneliti menginginkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman membaca diantara siswa. Diharapkan bahwa menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar akan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Maka karena itu, siswa kelas II dapat membaca dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (action) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang

dalam siklus tindakan (Utomo, 2024). Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk bisa memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut penelitian dari (Rukminingsih, 2020) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah cara baru untuk meneliti pendidikan. PTK ini unik karena menggabungkan teori dan praktik langsung di kelas. Jadi, peneliti tidak hanya mengamati apa yang terjadi, tapi juga ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Tujuan utama PTK bukan hanya untuk menguji cara mengajar yang baru. Lebih dari itu, PTK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Jadi, peneliti akan menentukan dulu seperti apa siswa diharapkan bisa setelah mengikuti pembelajaran, lalu mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan itu. Dengan menggunakan beberapa siklus yaitu :



Gambar 1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan, seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan tema yang akan diajarkan, serta memilih indikator pembelajaran yang relevan. Selain itu, peneliti juga merancang Capaian Pembelajaran secara khusus yang berkaitan dengan penggunaan media Buku Cerita Bergambar. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta merancang evaluasi dengan memberikan Buku Cerita Bergambar lainnya sebagai alat ukur keterampilan membaca siswa.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Tugas – tugas pertama dalam penelitian ini adalah:

- a. Menyiapkan materi pembelajaran
- b. Membuka pelajaran dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk belajar
- c. Menjelaskan materi yang akan dipelajari
- d. Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan

Penggunaan media Buku Cerita Bergambar dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan siklus I diawali dengan menyapa siswa, mengucapkan salam pembuka, dan menanyakan kabar mereka. Guru juga menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya dilakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, sekaligus menghubungkannya dengan pelajaran sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tema, tujuan, manfaat, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Beberapa siswa diminta maju ke depan kelas untuk membaca teks yang telah disiapkan secara bergantian. Setelah membaca, siswa diminta menyampaikan inti atau isi dari bacaan tersebut, kemudian kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru lalu membagi seluruh siswa ke dalam lima kelompok, dan setiap kelompok diberikan dua buku cerita bergambar. Siswa diminta membaca buku tersebut dalam hati secara individu.

c. Kegiatan Penutup

Sebagai bentuk evaluasi, siswa diberikan Buku Cerita Bergambar yang berbeda dari sebelumnya. Setiap siswa diminta membaca satu paragraf dari buku tersebut secara bergiliran, guna mengukur keterampilan membaca mereka pada siklus I. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab seputar cerita yang telah dibaca. Guru memberikan motivasi belajar, mengajak siswa berdoa bersama sebagai penutup kegiatan, lalu menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mencermati seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, termasuk peristiwa yang muncul selama proses berlangsung. Fokus pengamatan mencakup sikap, respons, dan perilaku siswa saat pembelajaran dengan media buku bergambar, serta bagaimana interaksi dan reaksi siswa dalam proses

tersebut. Selain itu, peneliti juga mengevaluasi kemampuannya sendiri dalam mengimplementasikan media Buku Cerita Bergambar dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah proses pengamatan selesai, dengan tujuan meninjau serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan. Semua hasil pengamatan dicatat secara sistematis dalam lembar observasi yang telah disediakan, sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar Cara penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa

a. Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar, terlihat adanya peningkatan aktivitas guru dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan ini mencakup beberapa aspek seperti penguasaan materi, keterampilan mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan mengevaluasi pembelajaran. Peningkatan itu dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

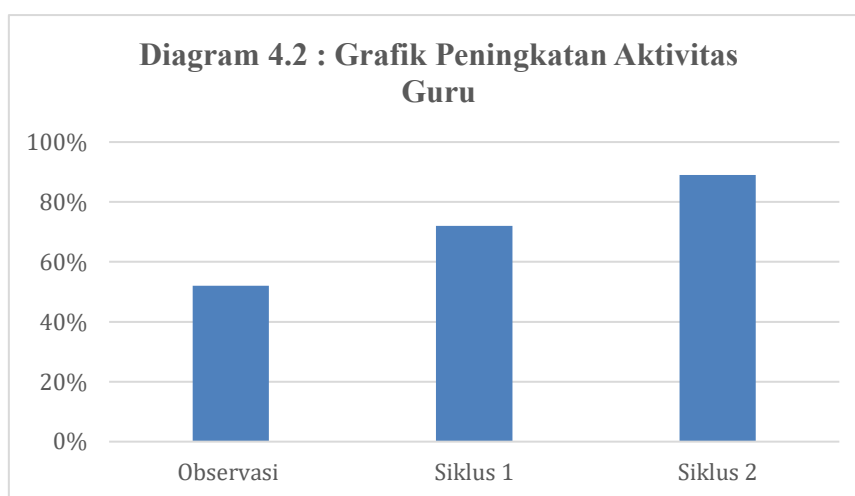
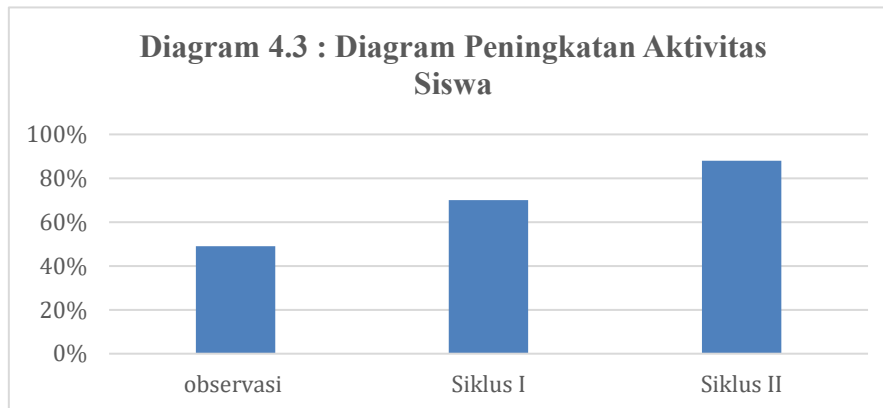


Diagram 1. Peningkatan Aktivitas Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar di kelas II SD mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti:

1. Siswa menjadi lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.
2. Meningkatnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan guru.
3. Suara siswa saat membaca mulai terdengar jelas dan lantang.
4. Siswa menjadi lebih aktif dan disiplin dalam kegiatan membaca.

Adapun skor aktivitas siswa selama pembelajaran adalah sebagai berikut:



Dilihat dari hasil penelitian dengan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa jadi meningkat dari observasi pra siklus ,ke siklus I dan siklus II. Hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada pra siklus dengan nilai siklus I dengan nilai 49 dengan kategori cukup jika dipersentasekan menjadi 47% dan di siklus II meningkat menjadi 76 dengan kategori baik jika dipersentasekan menjadi 87%.

1. Peningkatan keterampilan membaca siswa melalui media buku cerita bergambar

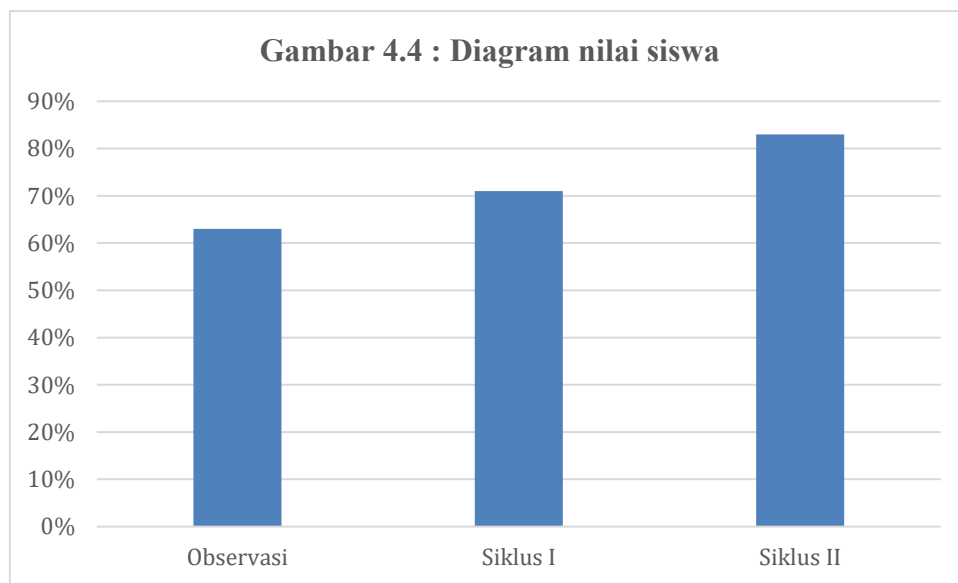
Untuk menentukan tingkat keterampilan membaca siswa kelas II pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti melakukan tes praktik membaca sebanyak tiga kali, yaitu pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang mencakup aspek ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Setiap siswa diminta untuk membaca secara individu teks dari buku cerita bergambar yang telah disiapkan oleh guru.

Hasil tes menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus, rata-rata nilai siswa adalah 65 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 15 orang atau 63%. Pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 74, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau 71%. Selanjutnya, pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84, dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 20 orang atau 83%. Berikut ini adalah rekap data dari observasi awal hingga siklus II.

Tabel 4. 1 Nilai siswa dari observasi awal, siklus I , dan Siklus II

No	Siswa	Observasi	Siklus I	Siklus II
1	A ¹	45	65	70
2	A ²	80	80	80
3	A ³	45	65	70
4	A ⁴	50	75	80
5	A ⁵	75	75	85

6	A ⁶	75	75	80
7	A ⁷	80	80	85
8	A ⁸	50	65	70
9	A ⁹	75	75	85
10	A ¹⁰	75	75	75
11	A ¹¹	80	80	85
12	A ¹²	75	75	85
13	A ¹³	50	60	80
14	A ¹⁴	55	65	80
15	A ¹⁵	55	75	80
16	A ¹⁶	45	65	85
17	A ¹⁷	75	75	80
18	A ¹⁸	80	80	80
19	A ¹⁹	40	60	60
20	A ²⁰	75	75	80
21	A ²¹	75	80	85
22	A ²²	75	75	80
23	A ²³	80	80	85
24	A ²⁴	75	80	85



Gambar 2. Nilai Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram yang disajikan, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media buku cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Adapun diagram dari nilai belajar siswa bisa dilihat diatas, dengan nilai observasi 63% dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 15 orang dari 24 siswa, siklus I sebanyak 70% dengan siswa

yang lulus sebanyak 17 orang dan pada siklus II naik menjadi 88% dengan jumlah siswa yang lulus 20 orang, maka dari itu penelitian ini dikatakan berhasil.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat diambil disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar:
 - a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus, aktivitas guru memperoleh 56 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 65 dengan kategori baik, dan mencapai skor 89 dengan kategori sangat baik pada tahap siklus II.
 - b. Aktivitas belajar siswa selama penggunaan media buku cerita bergambar juga mengalami peningkatan. Pada tahap observasi, skor aktivitas siswa sebesar 49 dengan kategori cukup, pada siklus I meningkat menjadi 60 dengan kategori cukup, dan pada siklus II naik menjadi 75 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan memberikan tes membaca kepada siswa.

- a. Pada tahap pra siklus, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 15 orang (63%), sedangkan 9 siswa (37%) belum tuntas.
- b. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 orang (71%), dan yang belum tuntas sebanyak 7 orang (29%).
- c. Pada siklus II, jumlah siswa yang memenuhi KKM semakin bertambah menjadi 20 orang (83%), sedangkan yang belum tuntas berkurang menjadi 4 orang (17%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 di SD Negeri 4 Cempaga

Saran

Rekomendasi

Berdasarkan pada pertemuan penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru.

Diharapkan guru dapat lebih optimal dalam menerapkan media buku cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat lebih meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya.

Disarankan agar peneliti yang melakukan penelitian serupa dapat lebih memfokuskan pada aktivitas subjek yang diteliti, memaksimalkan waktu penelitian

agar prosesnya berjalan lebih teratur dan tidak terburu-buru, sehingga hasilnya dapat menjadi bahan perbandingan yang bermanfaat.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan berbagai kegiatan menarik dan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Namun, fasilitas yang disediakan harus benar-benar digunakan secara maksimal oleh siswa dan guru. Dalam pembelajaran di kelas, guru dianjurkan menggunakan media, model, dan metode pembelajaran yang variatif agar siswa tidak merasa bosan dan tetap termotivasi selama proses belajar berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 2 di SD N 4 Cempaga.

Daftar Pustaka

- Dilla Darayani, 2022. (n.d.). *Penggunaan media buku cerita bergambar (bcb) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas i min 11 aceh tengah*.
- Harianto, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hasan, Muhammad, 2021. (n.d.). *Media Pembelajaran*.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Siahaan, R. A. (2022). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 10(2), 154–161.
- Suharman, Y., Sejati, S. P., & Pratama, D. A. (2021). *Peningkatan Pengetahuan tentang Pembangunan Berkelanjutan Menggunakan Media Cerita Bergambar di Tingkat Sekolah Dasar*. 5(5), 1232–1239.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Dahlan, A. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan Vol. 1 No. 1, Desember 2021*. 1(1), 328–334.
- Damayanti, A. D. (2024). *Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. 1(3).
- Dessiane, Vs. T., & Nyoto Hardjono. (2020). *Research & Learning in Primary Education Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 2.
- Dilla Darayani, 2022. (n.d.). *Penggunaan media buku cerita bergambar (bcb) untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas i min 11 aceh tengah*.
- Fitri Ginting, R., Ramadhani, S., Juniarti, I., & Tinggi Agama Islam Darul Arafah, S. (2024). Menyiasati Tantangan Pelaksanaan Penelitian TindakanKelas. *Sindoro CENDIKIA*

- PENDIDIKAN*, 3(8), 10–20.
- Fitriani, L., Aksara, B., & Masalah, L. B. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i1.737>
- Haqqah, M. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Di Sdit Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur*.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Harras, K. A. (2011). Hakekat Membaca. *Membaca* 1, 7–8.
- Hasan, Muhammad, 2021. (n.d.). *Media Pembelajaran*.
- Hendri, H. (2019). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Peserta Didik Di SDN-5 Panarung. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 54–59. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1040>
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, & Rizky Ramadhani. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Julianty, A. A., Alifa Nur Latifah, Wulandari, S., & Rostika, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–68. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.210>
- Muzdalifah, I. (2022). PENGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN. 8(1), 44–53.
- Nur, A., & Rosyidah, K. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa*. 5.
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 38–49. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>
- Rohima, N., & Keguruan, F. (n.d.). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. 1–12.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Ruslan Razali. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 96–106. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v9i1.385>
- Saugadi, S., Malik, A. R., & Burhan, B. (2021). Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*

- (KIBASP), 4(2), 118–126. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i2.1659>
- Siahaan, R. A. (2022). *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. 10(2), 154–161.
- Sinamo, J., & P, J. H. (2023). MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN BUKU CERITA BERGAMBAR. 2(3), 11483–11490.
- Suharman, Y., Sejati, S. P., & Pratama, D. A. (2021). *Peningkatan Pengetahuan tentang Pembangunan Berkelanjutan Menggunakan Media Cerita Bergambar di Tingkat Sekolah Dasar*. 5(5), 1232–1239.
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>